

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA NOVEL SAMANTHA
KARYA RISA SARASWATI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SITI ZULAIKA
NPM:1602040153



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



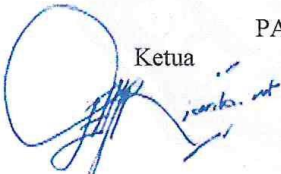
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 22 September 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Siti Zulaika
NPM : 1602040153
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Psikologi Sastra Novel Samantha Karya Risa Saraswati

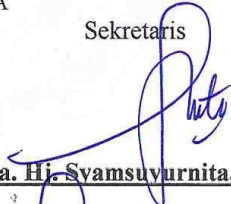
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


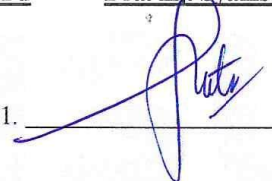

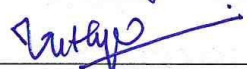
Prof. Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Mutia Febriyana, M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Zulaika
NPM : 1602040153
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Psikologi Sastra Novel *Samantha* karya Risa Saraswati
sudah layak disidangkan.

Medan, 12 Agustus 2021

Disetujui oleh:
Pembimbing



Mutia Febriyana, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Prof. Dr. H. Elfrianto, Nst. M. Pd


Mutia Febriyana, M. Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Siti Zulaika, 1602040153. Medan : Analisis Psikologi Sastra Novel *Samantha* Karya Risa Saraswati. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan dan merupakan suatu pendekatan yang mempertimbangkan segi kejiwaan yang menyangkut batin manusia, tinjauan psikologi memperlihatkan bahwa fungsi dan peran sastra untuk menampilkan citra manusia yang seadil dan selayaknya. Penelitian ini bertujuan menganalisis kejiwaan, konflik dan dampak yang dialami oleh tokoh utama bernama Samantha pada Novel *Samantha* karya Risa Saraswati. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif serta instrumen penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan teknik simak catat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kejiwaan yang dialami tokoh utama bernama Samantha dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati yakni kesedihan, kecewa, marah, bahagia, egois, stres, iri, sombong, kasar dan rasis. Adapun konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh utama adalah sulit bergaul, ketidakpedulian orang tua, gangguan mental, benci kepada orang tua, tidak dianggap, memberontak, kasar, sakit keras.

Kata kunci : Psikologi Sastra, Novel *Samantha*, Risa Saraswati.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Psikologi Sastra Novel Samantha Karya Risa Saraswati**”. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW serta orang-orang yang *istiqomah* di jalannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran khususnya kepada Ayahanda **Razali Isma** dan Ibunda **Yusnani** yang memberikan dukungan baik secara moril dan material, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga, terutama kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Mutia Febriyana, M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Mutia Febriyana, M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan penulis dengan baik dan sabar sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Abangda **Rahmat Lubis**, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Kakak **Risa Saraswati** yang merupakan idola saya dibidang menulis dan menginspirasi saya untuk menganalisis salah satu karyanya.
9. Sahabat-sahabat terkasih yang selalu mendukung penulis **Finnora, Kartika Dewi Ahmadi**, dan **Jenita Rayuli**. Terima kasih sudah menemani suka dan suka penulis.
10. Teman-teman kelas **A Malam stambuk 2016 Pendidikan Bahasa Indonesia** yang telah menemani penulis selama perkuliahan di FKIP UMSU yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman seperjuangan **PLP SMP Bina Satria Mulia Medan**.
12. Rekan kerja di **CV. Baru Printing** yang selalu memberikan semangat.

Semua pihak yang telah banyak membantu untuk selesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka selalu melimpah rahmat, terima kasih atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Psikologi**

Sastra Novel *Samantha* Karya Risa Saraswati.

Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya.

Medan , September 2021
Peneliti



Siti Zulaika
NPM:1602040153

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Psikologi	7
2. Sastra	7
3. Psikologi Sastra.....	8
4. Hubungan Psikologi dengan Karya Sastra	10
B. Kerangka Konseptual	14

C. Pernyataan Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B. Sumber Data dan Data Penelitian	16
1. Sumber Data	16
2. Data Penelitian	16
C. Metode Penelitian.....	16
D. Variabel Penelitian.....	17
E. Definisi Operasional Variabel.....	17
F. Instrumen Penelitian	17
G. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	20
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	20
B. Analisis Data Penelitian.....	33
1. Analisis Kejiwaan Tokoh.....	33
2. Konflik dan Dampak Psikologi	46
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	54
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	55
E. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA.....	59
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	15
Tabel 3.2 Rencana Analisis Kejiwaan Tokoh Utama bernama Samantha dalam Novel <i>Samantha</i> karya Risa Saraswati.....	18
Tabel 3.3 Rencana Dampak Psikologi yang dialami oleh Samantha dalam Novel <i>Samantha</i> karya Risa Sarawati.....	18
Tabel 4.1 Data Kejiwaan Tokoh Utama Samantha dalam Novel <i>Samantha</i> karya Risa Saraswati	20
Tabel 4.2 Data Konflik serta Dampak Psikologi yang dialami oleh Samantha dalam novel <i>Samantha</i> karya Risa Saraswati.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Form K1	61
Lampiran 2. From K2	62
Lampiran 3. From K3	63
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal	64
Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal	65
Lampiran 6. Surat Pernyataan Tidak Plagiat	66
Lampiran 7. Surat Keterangan Hasil Seminar Proposal	67
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	68
Lampiran 9. Surat Permohonan Riset	69
Lampiran 10. Surat Balasan Riset	70
Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka	71
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi	72
Lampiran 13. Sampul Novel Samantha karya Risa Saraswati	73
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik serta menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1984:1) bahwa karya sastra diciptakan sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan. Novel dalam karya sastra Indonesia ialah pengolahan masalah-masalah sosial masyarakat oleh kaum terpelajar semenjak tahun 1920-an serta digemari oleh sastrawan Analisa.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang tentu mengandung nilai yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai psikologi. Psikologi selaku ilmu yang mempelajari tingkah laku serta kehidupan psikis manusia dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam upaya pemahaman karya sastra. Penelitian ini akan menganalisis karya sastra dengan pendekatan psikologi sastra.

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Karya sastra yang dilihat sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan. Karya sastra yang dilihat sebagai fenomena psikologis akan menampilkan aspek kejiwaan melalui tokoh (Endarwarsa, 2011:96).

Salah satu hukum ataupun teori yang cukup terkenal di dalam psikologi sastra adalah teori psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud. Dalam

kepribadian Freud bahwa manusia terdiri dari tiga struktur, yaitu Id (*Das Es*) Ego (*Das Ich*), dan Super Ego (*Das ueber Ich*). *Id* adalah aspek biologis yang merupakan sistem asli dalam kepribadian, dari sini aspek kepribadian yang lainnya akan ikut tumbuh. *Id* berisikan hal-hal yang dibawa sejak lahir dan yang menjadi pedoman *id* adalah menghindari diri dari ketidaknyamanan dan mengejar kenikmatan. *Ego* adalah aspek psikologis kepribadian, dibentuk oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan baik. Dalam fungsinya, *ego* berpegang dengan prinsip kenyataan atau realitas. *Superego* adalah aspek sosiologi kepribadian, merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat sebagaimana yang ditafsirkan orang tua kepada anaknya lewat perintah atau larangan. *Superego* dapat pula dianggap sebagai aspek moral kepribadian, fungsinya menentukan apakah sesuatu itu baik atau buruk.

Pemilihan novel *Samantha* karya Risa Saraswati sebagai bahan kajian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami karakter kejiwaan dari tokoh Samantha. Serta konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh utama bernama Samantha sebagai anak yang tidak diakui oleh orangtuanya serta memiliki kepribadian yang buruk, Samantha yang diketahui sebagai sosok hantu Belanda yang dingin dan sorot matanya tajam, seakan tersirat kesepian dan kesedihan yang dialaminya semasa hidup, dimana kehadirannya tak pernah diinginkan oleh kedua orangtuanya yang membuat dia semakin tersiksa dengan sikap tak peduli kedua orang tuanya terhadap dirinya sampai kematian menjemputnya. Kejadian yang dialami oleh sosok Samantha ini merupakan kisah nyata dan seringkali kita temukan di tengah-tengah masyarakat. Sementara di

Indonesia banyak anak yang mengalami masalah psikologi, ada banyak faktor yang membuat rusaknya kondisi psikis anak diantaranya adalah perceraian orang tua, kurangnya perhatian orang tua, mendapatkan intimidasi dari teman sebaya hingga faktor lingkungan yang tidak sehat yang membuat mereka mengalami gangguan kesehatan mental tak terkecuali yang dialami oleh tokoh Samantha di dalam Novel *Samantha* karya Risa Sarawati sehingga menarik untuk diteliti lebih dalam lagi.

Konflik adalah bagian dari cerita yang bersumber dari kehidupan. Oleh karena itu, pembaca dapat terlibat secara emosional terhadap apa yang terjadi dalam cerita tersebut (Sayuti, 2000:41-42). Konflik dapat terjadi apabila tidak adanya kesepakatan antara ego dengan ego lain. Namun di dalam dunia sastra, konflik sangat dibutuhkan dalam suatu cerita, agar cerita tersebut terlihat lebih hidup dan dapat menarik pembaca.

Risa Saraswati adalah penulis, penyanyi dan sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Karawang Departemen Bina Marga dan Pengairan. Risa dikenal dengan kemampuannya dapat melihat makhluk tak kasat mata dengan mata batinnya, sehingga kisah hidup teman teman hantunya pun dijadikan novel baginya, adapun novel pertamanya yang berjudul *Dialog Danur: I can see ghost* pada tahun 2011 berhasil diangkat ke layar lebar dengan judul yang sama pada tahun 2017 setelah itu novel hasil karya nya yang lain seperti *Maddah, Asih, Rasuk, Ananta Prihadi, Silam*, dan *Sunyaruri* juga ikut menghiasi film layar lebar di Indonesia. Ada 16 novel yang telah ditulis Risa hingga sampai saat ini.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengadakan penelitian ini dengan judul Analisis Psikologi Sastra Novel *Samantha* Karya Risa Saraswati, adapun alasan

yang mendasari penulis untuk memilih judul ini adalah penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kejiwaan tokoh utama bernama Samanthan serta konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh yang terjadi didalam novel *Samatha* karya Risa Saraswati dan ingin menambah penelitian tentang psikologi sastra.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kejiwaan tokoh utama bernama Samantha yang terdapat dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati.
2. Konflik dan dampak psikologi tokoh utama bernama Samantha dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati.
3. Struktur kepribadian tokoh utama bernama Samantha novel *Samantha* karya Risa Saraswati.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas pokok permasalahan akan dibatasi sebagai berikut:

1. Kejiwaan tokoh utama yang bernama Samantha yang terdapat dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati.
2. Konflik serta dampak psikologi yang dialami tokoh utama yang bernama Samantha dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kejiwaan tokoh utama yang bernama Samantha dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati?
2. Bagaimanakah konflik serta dampak psikologi yang dialami tokoh utama yang bernama Samantha novel *Samantha* karya Risa Saraswati?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kejiwaan tokoh utama yang bernama Samantha dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati.
2. Mendeskripsikan konflik serta dampak psikologi yang dialami tokoh utama yang bernama Samantha dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami kejiwaan tokoh utama yang bernama Samantha dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang banyak mengandung kejiwaan tokoh.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat mengambil amanat yang terkandung di dalamnya dan menjadikan pelajaran dalam kehidupan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Psikologi

Psikologi yang dalam istilah lama di sebut ilmu jiwa itu berasal dari kata Bahasa Inggris “Psychology”. Kata psychology merupakan dua kata yang bersumber dari bahasa Yunani, yaitu psyche yang berarti jiwa dan logos yang berarti ilmu. Jadi dapat disimpulkan psikologi adalah ilmu jiwa atau bisa di sebut ilmu yang mempelajari kejiwaan atau ilmu yang mempelajari mengenai tanda-tanda jiwa manusia.

Peristiwa kejiwaan atau kerohanian yang dialami manusia tidak luput dari perasaan (emosi). Krech (dalam Minderop 2011:39-40) menyatakan bahwa kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan kerap kali dianggap sebagai emosi yang paling mendasar. Suasana yang membangkitkan perasaan-perasaan tersebut sangat terkait dengan tindakan yang ditimbulkannya serta menyebabkan meningkatnya ketegangan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa emosi paling mendasar dalam diri manusia dapat bangkit dengan adanya tindakan-tindakan yang menimbulkan ketegangan.

2. Sastra

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga perasaan dalam bentuk imajinatif. Pengertian tersebut diperkuat oleh Sumardjo & Saini (1997:3) yang berpendapat bahwa Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa

pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

3. Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah cabang ilmu sastra yang digunakan untuk (mengkaji) suatu karya sastra dari sudut pandang psikologi (Noor, 2004:92). Psikologi dan sastra merupakan dua disiplin ilmu yang berbeda, tetapi keduanya memiliki titik kesamaan, yaitu berbicara tentang manusia dan saling berinteraksi. Dengan demikian, jelaslah antara psikologi dan sastra memiliki keterkaitan satu sama lain. Hal ini dikarenakan karya sastra adalah produk kreativitas dan ekspresi seorang penulis, psikologi memberikan dorongan kepada penulis untuk mengasah keterampilan pengamatan mereka dan menemukan pola yang sebelumnya utuh. Ini berarti bahwa penulis dapat menggunakan psikologi untuk menentukan karakter dalam sebuah cerita, dan karakter yang ditampilkan dapat membantu alur cerita tersebut.

Endarwarsa (dalam Minderop, 2010: 59) mengungkapkan bahwa psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra. Mempelajari psikologi sastra sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam.

Psikologi sastra adalah suatu pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi kejiwaan dan menyangkut batin manusia, lewat tinjauan psikologi akan tampak bahwa fungsi dan peran sastra adalah untuk menampilkan citra manusia yang seadil-adilnya dan kehidup-hidupnya atau paling sedikit untuk memancarkan bahwa karya sastra pada hakekatnya bertujuan untuk melukiskan kehidupan manusia (Hardjana, 1994: 66).

Psikologi sastra adalah model penelitian interdisiplin dengan menetapkan karya sastra sebagai memiliki posisi yang lebih dominan. Sebagai sistem simbol, dalam novel terkandung keberagaman tokoh sebagai representasi multikultural, tokoh-tokoh sebagai spesies. Pada gilirannya karakterisasi dibangun atas dasar dan dipahami melalui hakikat multikultural dan spesies menurut Warren Wallek dalam Ratna (2004:350), dalam sebuah karya sastra yang berhasil, psikologi sudah menyatu menjadi karya seni, oleh karena itu, tugas peneliti adalah menguraikan kembali sehingga menjadi jelas dan nyata apa yang dilakukan oleh karya tersebut. Dengan adanya kaitan yang erat antara aspek psikologis dengan unsur tokoh dan penokohan, maka karya sastra yang relevan untuk dianalisis secara psikologis adalah karya-karya yang memberikan intensitas pada aspek kejiwaan.

Sigmund Freud adalah pelopor pertama yang mempelajari kehidupan jiwa manusia berdasarkan esensi alam bawah sadar. Teori Sigmund Freud membagi struktur kepribadian menjadi tiga kategori, yaitu *Id*, *Ego* dan *Superego*. Berikut adalah penjelasan tentang ketiga struktur kepribadian tersebut:

1. *Id*

Id adalah aspek biologi dari sistem primitif dalam kepribadian, dimana aspek-aspek lain dari kepribadian muncul. *Id* berisi hal-hal yang dibawa sejak lahir, dan yang menuntun fungsi *id* adalah menghindari ketidaknyamanan dan mengejar kebahagiaan. Ciri-ciri dari struktur kepribadian *id* adalah aspek psikologis yang berhubungan dengan biologis manusia. *Id* merupakan sumber energi untuk munculnya *ego* dan *superego*.

2. Ego

Ego adalah aspek psikologis kepribadian, dibentuk oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan baik. Dalam fungsinya, *ego* berpegang dengan prinsip kenyataan atau realitas. Ciri-ciri struktur kepribadian *ego* adalah aspek psikologis dari kepribadian yang berhubungan dengan dunia nyata. *Ego* bekerja prinsip realita agar dapat mengurangi ketegangan yang diciptakan oleh *id*.

3. Superego

Superego adalah aspek sosiologis kepribadian, mencerminkan nilai-nilai tradisional dan cita-cita sosial yang diturunkan orang tua kepada anak-anaknya melalui perintah atau larangan. Ciri-ciri struktur kepribadian *superego* adalah aspek sosiologi yang berhubungan banyak dengan lingkungan dan manusia. *Superego* mengubah prinsip realita menjadi prinsip moralitas.

4. Hubungan Psikologi dengan karya sastra

Keterkaitan antara karya sastra dan psikologi memang memiliki pertautanyang erat, menurut Endraswara (2008:97-99), bahwa psikologi dan sastra memiliki hubungan secara tidak langsung, karena baik sastra maupun psikologi mempunyai objek yang sama yaitu kehidupan manusia, sedangkan pertautan fungsional karena psikologi dan sastra sama-sama mempelajari kejiwaan orang lain, bedanya dalam psikologi gejala tersebut nyata, sedangkan dalam sastra bersifat imajinatif.

Psikologi juga berperan penting dalam menganalisis karya sastra dengan mengkaji atau menganalisisnya dari sudut pandang pengarang, tokoh atau karya itu sendiri. Dengan demikian, adanya konflik batin dalam satu proses pembuatan karya sastra menarik untuk dianalisa menggunakan ilmu psikologi, dan pada akhirnya lahir

ilmu baru berupa 'Psikologi Sastra'. Rene Wellek dan Austin Warren (1993:81-93) serta Hardjana (1991:60) yang menyatakan bahwa psikologi bisa memasuki bidang sastra melalui beberapa cara yaitu:

- Ketika dilakukan pembahasan mengenai proses penciptaan karya sastra.
- Adanya pembahasan secara psikologis mengenai pembuat karya tersebut baik sebagai pribadi maupun sebagai satu tipe.
- Adanya pembicaraan tentang kaidah psikologi yang bisa diperoleh dari karya sastra.

Psikoanalisis digunakan untuk mengevaluasi suatu karya sastra karena psikologi dapat menggambarkan suatu proses kreatif yang ada dalam menghasilkan suatu karya sastra. Dengan demikian, hubungan antara psikologi dan sastra adalah:

1. Menilai suatu karya dengan psikologi

Psikologi dapat digunakan untuk mengevaluasi sebuah karya sastra karena dapat menjelaskan proses kreatif di balik penciptaannya. Tujuannya agar kita dapat melihat adanya penyimpangan atau perubahan yang tergolong penting pada karya sastra.

2. Menganalisis tokoh dalam karya sastra

Tujuan ilmu psikologi pada karya sastra untuk menganalisis tokoh yg terdapat pada suatu drama atau novel secara psikologi, lantaran terkadang pengarang memasukkan teori psikologi yang diketahuinya terhadap karya dan para tokoh ciptaannya walaupun secara sadar atau tidak.

3. Menganalisis jiwa pengarang

Ilmu psikologi dapat digunakan untuk menganalisis keadaan jiwa pengarang pada saat ia membuat karya tersebut. Hal ini melibatkan pelacakan riwayat hidup

pengarang karena beranggapan bahwa peristiwa masa kecil akan turut mempengaruhi masalah kejiwaan dan proses penciptaan karya sastra dari pengarang.

4. Menganalisis tema utama

Sebuah karya sastra dapat menganalisis temanya melalui metode psikologis, yaitu analisis yang lebih sensitif terhadap perilaku dan kepribadian tokoh. Dengan bantuan psikologi, peneliti dapat mendiskusikan tema karya secara mendalam untuk memahami keseluruhan karya sastra.

5. Menalar perilaku tokoh cerita

Dalam menganalisis kepribadian tokoh-tokoh dalam karya sastra, perlu dipikirkan secara logis tentang perilaku para tokoh. Cari tahu apakah perilaku karakter dapat diterima atau sesuai dengan norma umum, dan jelaskan motif dan niat karakter untuk tindakan tertentu

6. Mengetahui motif penciptaan

Untuk memahami karya sastra perlu memahami motivasi penciptaan secara benar dan tepat. Perlu dilihat apakah penciptaan itu disebabkan oleh pengalaman batin penulis, atau ada keinginan yang tidak terpenuhi yang membuatnya kecewa dengan satu hal yang ingin disampaikan melalui tulisan.

7. Mengkaji konflik pada suatu karya

Ada konflik yang berkaitan dengan karakter dan plot dalam karya sastra, dan diperlukan perhatian dan penelitian yang mendalam untuk memahami karya tersebut. Menganalisis konflik melibatkan menganalisis apakah ada konflik dalam karakter dalam cerita.

8. Menganalisa pengaruh karya sastra

Sebuah karya sastra tentunya akan mempengaruhi pembacanya, sehingga perlu dianalisa apabila pengaruh tersebut dapat meninggalkan dampak yang signifikan pada para pembacanya. Adapun Dr. Steven Lynn, seorang akademisi di University of South Carolina membahas tentang dampak psikologi membaca karya sastra dalam *Caffeinated Thoughts* yaitu :

a. Meningkatkan imajinasi

Membaca karya sastra dapat meningkatkan imajinasi pembaca. Karya sastra memberikan gambaran besar dalam bentuk tekstual yang mempertajam imajinasi pembaca.

b. Meningkatkan kemampuan komunikasi

Menulis serta bertutur tentang sastra membantu mempersiapkan seseorang untuk menulis dan berdialog tentang apapun. Mereka tidak hanya mampu bekerja dengan kata-kata dan bahasa yang terukur saja, namun juga memahami kata-kata.

c. Kemampuan analisis

Kemampuan analisis misalnya karya sastra ataupun puisi, fiksi, dan drama, akan memberikan sebuah koneksi untuk mempertanyakan dan memperhatikan detail. Membaca karya-karya ini juga dinilai bisa meningkatkan keahlian menganalisis.

d. Empati

Karya sastra memungkinkan kita untuk merangkul perspektif yang berbeda. Membaca literatur bisa membuat anda merasakan menjadi putri raja, polisi, buronan, atau pengungsi sekalipun. Kamu diajak untuk menjadi siapa saja lewat bacaan yang ada di karya sastra.

e. Problem solving

Melalui sastra, kita diajarkan bagaimana sebuah plot cerita bekerja. Mulai dari prolog, konflik, hingga penyelesaiannya yang lazim, umum, dan masuk akal.

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis kejiwaan tokoh utama yang bernama Samantha dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati. Serta mendeskripsikan konflik dan dampak psikologis yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian ini adalah adanya kejiwaan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati dan juga konflik dan dampak yang dialami oleh tokoh utama yang bernama Samantha dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan, sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus tempat penelitian dikarenakan objek yang dikaji berupa karya sastra yaitu novel *Samantha* karya Risa Saraswati. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Mei 2020 sampai bulan September 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Mei				Juni				Juli				Agt				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
3.	Seminar Proposal									■	■	■	■								
4.	Perbaikan Proposal													■	■	■	■				
5.	Mengumpulkan Data																	■	■	■	■
6.	Penulisan Skripsi																				
7.	Bimbingan Skripsi																				
8.	Sidang Meja Hijau																				■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data penelitian ini berasal dari Novel *Samantha* karya Risa Saraswati. Tebal halaman novel adalah 190 halaman, terbit pada tahun 2018 oleh Bukune.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi Novel *Samantha* karya Risa Saraswati yang dikaitkan dengan gambaran psikologi sastra yang ditambahkan dengan jurnal dan buku yang relevan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam melaksanakan suatu penelitian, sebab semua kegiatan yang dilakukan sepenuhnya tergantung pada metode yang digunakan. Adapun metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode dengan cara mengumpulkan, mendeskriptifkan data, dan menganalisis data tersebut, sehingga dapat memberi gambaran mengenai masalah yang diteliti. Hal ini sependapat dengan I Made Winarta (2006: 155), yang menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan.

D. Variabel Penelitian

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang akan diteliti yaitu kejiwaan tokoh utama dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis adalah proses memeriksa data dan informasi yang kompleks, mengevaluasinya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, serta mempelajari bagian yang saling berhubungan.
2. Novel adalah karya sastra berupa karangan prosa panjang yang merupakan rangkaian cerita kehidupan seseorang.
3. Psikologi sastra adalah suatu pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi kejiwaan dan menyangkut batin manusia, lewat tinjauan psikologi akan tampak bahwa fungsi dan peran sastra adalah untuk menampilkan citra manusia yang seadil-adilnya dan kehidup-hidupnya

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang merujuk kepada sarana pengumpulan data (Siswantoro,2005:65). Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, memeriksa, menyelidiki masalah, menyediakan data secara sistematis dan objektif bertujuan untuk memecahkan suatu persoalan. Data yang berisikan kebenaran digunakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini. Untuk mengetahui kejiwaan tokoh dengan menggunakan struktur kepribadian Teori

Sigmund Freud serta konflik dan dampak di Novel *Samantha* karya Risa Saraswati. Proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan pedoman dokumentasi seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Rencana Kejiwaan Tokoh Utama Samantha dalam Novel *Samantha* Karya Risa Saraswati

No.	Aspek yang dianalisis	Kejiwaan	Kutipan	Hal.
1.	Id	- Kesedihan		
		- Kecewa		
		- Marah		
		- Bahagia		
2.	Ego	- Egois		
		- Stress		
3.	Superego	- Iri		
		- Sombong		
		- Kasar		
		- Rasis		

Adapun rumusan deskripsi konflik dan dampak yang dialami oleh tokoh utama bernama Samantha di Novel *Samantha* karya Risa Saraswati akan dimuat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3 Rencana Dampak dan Konflik Psikologi yang dialami oleh Samantha dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati

No.	Aspek yang dianalisis	Konflik dan Dampak Psikologi	Kutipan	Hal.
1.	Konflik	- Ketidakpedulian orang tua		
		- Dibenci oleh orangtua		
		- Tidak dianggap anak		
2.	Dampak	- Sulit bergaul		
		- Gangguan mental		
		- Kasar		
		- Sakit		

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan. Menurut Sugiyono (2013:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Setelah data diperoleh dan tersusun rapi maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang dengan cermat, menghayati, dan memahami novel *Samantha* karya Risa Saraswati.
2. Mengumpulkan data dari isi cerita cerpen yang berhubungan dengan kejiwaan tokoh yang mencakup dialog dan konflik novel *Samantha* karya Risa Saraswati.
3. Melakukan penelaahan data dan menggaris bawahi pada tanda-tanda atau kata dalam isi cerita, dialog, dan perilaku tokoh yang menggambarkan keadaan kejiwaan tokoh dalam isi cerita.
4. Mendeskripsikan kejiwaan tokoh utama yang bernama Samantha yang terdapat pada novel *Samantha* karya Risa Saraswati .
5. Mendeskripsikan Konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh utama bernama Samantha.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan analisis kejiwaan tokoh utama bernama Samantha dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati.

Tabel 4.1 Data Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati

No.	Aspek yang dianalisis	Kejiwaan	Kutipan	Hal.
1.	Id	a. Kesedihan	<i>Samantha sering menangis sendirian dikamarnya yang sangat luas. Sesungguhnya dia kesepian. Terkadang egonya runtuh, dia mengakui bahwa hidupnya sangat tidak bahagia.</i>	16
			<i>Semua orang jadi sibuk diluar, sementara Samantha hanya terduduk di pojok kamar sambil terus menangis. Samantha termenung masih menggunakan baju tidur sejak semalam . Dia terus menatap langit-langit dan berkata "Tuhan, maaf aku cengeng. Dan aku harus berkata kepada-Mu, aku sangat benci Natal tahun ini!"</i>	26
			<i>Samantha yang melihat kejadian itupun terlihat terguncang. Meski masih kecil dia tahu ibunya terluka karenanya. Dia tidak mengacuhkan kupu-kupu itu lagi, dan terus menangis si</i>	87

			<i>samping ibunya yang kesakitan.</i>	
			<i>Karena tidak ada yang menggubris, sikecil Samantha menangis keras. Seorang pengasuh menarik tubuhnya dan terburu-buru membawa pergi anak itu. Tangisan Samantha pecah, dia menjerit seperti habis disakiti.</i>	91-92
			<i>Anak itu merasa sangat bersalah. Dia terus menangis sambil sesekali membersihkan tanah yang menempel di bajunya. Dia merasa sedih karena harus melibatkan Rasmini yang tak bersalah dalam masalah ini.</i>	111
			<i>Samantha memandangi wajah pengasuhnya. Untuk pertama kalinya, anak itu menangis, menunjukkan kelemahannya di depan Rumi.</i>	143
			<i>Dalam kesakitannya. Samantha sering menangis meraung. Rasa sakit yang tak tertahankan membuatnya tak sanggup menahan tangis. Kerinduannya terhadap kepada orangtuanya pun membuat pikirannya semakin kacau, hingga kesehatannya menurun. Samantha menangis keras. "Badanku tak bisa bergerak, sakit sekali. Tolong aku Tuhan, jangan sampai aku mati sebelum bertemu Papa dan Mama..." ucapnya lirih.</i>	163
		b.Kecewa	<i>Dia kaget mendengar bisikan ayahnya barusan. Selama ini,</i>	37

			<p><i>dia menyangka kado-kado itu dibelikan langsung oleh mama dan papanya. Nyatanya, untuk membelikan hadiah pun, mereka masih menyuruh Kardi, sopir keluarga De Witt. Sungguh keterlaulan sikap mereka. Seketika, kepalanya terasa berat , sikap manis ayahnya yang sejak tadi bisa membuatnya tersenyum kini terasa sangat palsu baginya.</i></p>	
			<p><i>Meskipun sesungguhnya kecewa karena tak pernah ditengok oleh mereka selama sakit, Samantha berusaha memaklumi kesibukan Hannah dan Baron. Dia mengerti, semua kesibukan itu tak semata untuk orangtuanya saja, tapi demi dirinya juga, anak tunggal keluarga De Witt.</i></p>	152
		c.Marah	<p><i>“Rumi! Kau tahu, kan ?! Aku sama sekali tidak suka sayuran!!!” Anak kecil itu terlihat gusar. Dilemparinya piring berisi wortel dan buncis yang disuguhkan untuknya sebagai sebagai menu sarapan pagi sebelum dia dan kedua orang tuanya pergi memantau perkebunan teh.</i></p>	1
			<p><i>Dia menatap wajah boneka berambut pirang berkepang di tangannya, lalu dengan cepat melempar boneka itu ke seberang kamar. Sesungguhnya dia sangat membenci boneka.</i></p>	22
			<p><i>Papa, Mama! Aku mau ke gereja bersama kalian !!!</i></p>	24

			<i>Tiba-tiba Samantha berteriak sangat keras. Rupanya dia kesal melihat pagi hari Natal ini kedua orang tuanya masih saja sibuk berdiskusi tentang pekerjaan.</i>	
			<i>Samantha kerap memperhatikan mereka, dan itu membuatnya merasa sangat murka pada adiknya yang telah mati dan dikubur.</i>	100
			<i>Samantha akhirnya memendam kekesalan dan dendam terhadap kuburan adiknya. Jika kedua orangtuanya sedang bepergian, dia sering datang ke makam itu, lalu menendangnya.</i>	101
			<i>Mereka tak sadar, si kecil Samantha memperhatikan dari kejauhan. Ada amarah dalam tatapannya, seperti muak dengan tingkah laku Hannah dan Baron De Witt.</i>	105
			<i>Alih-alih merasa terhibur oleh penjelasan Rumi, anak itu terlihat kesal, lalu berbalik ke tembok. "Kau terlalu banyak bicara dan berkhayal Rumi!" teriaknya kesal.</i>	144
		d.Bahagia	<i>Tak lama kemudian, Samantha membuka pintu kamarnya. Mata anak itu terlihat berbinar menatap wajah papanya, kepalanya mengaduh, seberkas senyum tersungging perlahan bibirnya.</i>	33

			<p>Rambutnya terurai panjang, rapi dan wangi, meskipun sedikit basah. Meski kulitnya sangat pucat hari itu sorot matanya terlihat hidup, disertai senyum yang terus mengembang sambil menatap malu-malu kepada sang ayah.</p>	34
			<p>Biasanya dia selalu jijik terhadap segala hal. Tapi, pada Irene, dia hanya tertawa-tawa geli saat burung kecil itu tak sengaja menodai tangannya dengan kotoran. Rumi selalu tersenyum jika melihat Samantha tengah asyik dengan peliharaan barunya. Anak itu berubah menjadi lebih ceria dan lebih ramah pada orang-orang yang ada di sekelilingnya.</p>	44
			<p>Menceritakan tentang Bandoeng, kota yang pernah dia singgahi, membuat ekspresi wajanya berubah ceria.</p>	121
2.	Ego	a.Egois	<p>Seperti biasa ,dia uring-uringan. Dia tak suka belajar, hampir selalu menangis setiap kali sang guru datang, ke rumah. Ada aja alasannya, membuat Rumi si pengasuh kewalahan. Hari ini, dia bilang sedang tidak enak badan, susasana hatinya buruk, tidak mau bertemu dengan siapapun kecuali mama dan papanya.</p>	11-12

			<i>Dia satu-satunya anak keluarga De Witt. Mungkin itu yang menjadi penyebab kenapa dia cengeng, keras kepala, dan susah di atur. Layaknya kebanyakan anak tunggal, dia selalu ingin diutamakan, diperhatikan dan menjadi yang nomor satu.</i>	15
		b.Stress	<i>Berhari-hari Samantha enggan mandi, makan, dan berganti pakaian. Dia memilih tiduran di kamar, melamun sendirian sambil mematikan lampu kamar atau menutup gorden hingga kamarnya menjadi gelap. Para pembantu di rumah De Witt menawarinya banyak makanan, tapi selalu saja makanan-makanan itu dia leparkan hingga berserakan di lantai kamar.</i>	31-32
			<i>Anak itu melamun diberanda kamarnya, ditemai seorang pengasuh yang duduk di lantai. Siang tadi dia mohok makan, karena menginginkan makan bersama papa dan mamanya.</i>	98

3.	Superego	a.Iri	<i>Rumi, Irene sangat beruntung, ya? Karena ada kita berdua yang menolongnya saat dia sakit dan kesusaham. Tapi, bagaimana jika aku yang sakit? Bagaimana jika aku seperti Irene waktu itu ? Siapa yang kan menolongku, Rumi ? Apakah mama dan papa akan menolongku ?</i>	46
			<i>Samantha kerap memperhatikan mereka, dan itu membuatnya merasa sangat murka pada adiknya yang telah mati dan dikubur di sana. Dia merasa kedua oranguanya bersikap tak adil, karena menyayangi jasad yang terkubur dalam tanah ketimbang dirinya yang masih hidup.</i>	100
			<i>“Maaf jika aku sangat cemburu kepadamu, Adikku. Karena meskipun kau telah mati , Papa dan Mama selalu mengajakmu bicara, menyapamu dengan hangat meski terhalang oleh tanah kuburan ini. Aku lebih baik mati saja, daripada hidup kesepian seperti sekarang.</i>	107
		b.Sombong	<i>Selama mengamuk tadi, anak itu menangancaam Rumi untuk tidak menyentuh tubuhnya.</i>	5
			<i>Dengan sedikit ragu, Rumi mempersilahkan si nona kecil masuk ke dalam. Tapi, Samantha menolak mentah-mentah. Dengan gaya</i>	42

			<i>arogannya, dia bilang takut terkena kutu jika harus masuk dan duduk di kamar yang lagi-lagi dipandanginya, kali ini dengan jijik.</i>	
		c.Kasar	<i>Si anak menjerit, menangis keras, memukuli si pengasuh yang menggendongnya.</i>	3
			<i>Selalu saja ada teriakan,selalu saja ada masalah yang membuat sang anak uring-uringan, mengamuk, bahkan tak jarang main tangan terhadap pengasuhnya.</i>	4
			<i>Anak itu hampir tak punya teman karena sikapnya yang kasar terhadap orang lain.</i>	7
			<i>Si pengasuh sudah kenyang mendapatkan caci-maki, perlakuan kasar, bahkan jambakan. Wanita malang itu selalu menjadi sasaran kekerasan Samantha.</i>	99
			<i>Rasmini mengantarkan sarapan ke dalam kamar Samantha. Lagi-lagi anak itu mogok makan, semua hidangan yang dibawa oleh pengasuhnya ditolak mentah-mentah, dilemparkannya hingga berserakan ke mana-mana. Tak hanya itu, Samantha menjerit-jerit sambil menjambak rambut pengasuhnya.</i>	102

		d.Rasis	<i>Dia sangat jijik disentuh oleh seorang manusia yang dia anggap bau.</i>	5
			<i>Seumur hidupnya, tak pernah sekali pun dia bersikap manis pada para pekerja di rumah itu. Sikapnya cenderung kasar dan sangat rasis. Bahkan saat balita, dia selalu ketakutan bila berhadapan dengan orang yang memiliki warna kulit berbeda.</i>	15

Adapun deskripsi data penelitian konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh utama bernama Samantha dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Dampak dan Konflik yang dialami oleh Samantha dalam Novel *Samantha* Karya Risa Saraswati

No.	Aspek yang dianalisis	Konflik dan Dampak Psikologi	Kutipan	Hal.
1.	Konflik	a.Ketidakpedulian orang tua	<i>Si anak menjerit, menangis keras, memukuli si pengasuh yang menggendongnya. Peristiwa itu hampir terjadi setiap pagi dirumah itu. Ulah sang anak yang nakal dan minta diperhatikan selalu menjadi topik utamanya. Meski sering berbuat seperti ini, sang ibu dan ayah tak pernah melunak. Mereka selalu terlihat tak peduli. Seakan anak itu tak ada dalam kehidupan mereka.</i>	2-3

			<p><i>Dia berlari meninggalkan ruang makan, menuju kamarnya untuk mengunci diri di dalam sana. Seperti biasa, kedua orangtuanya tak merasa bersalah, mengabaikan Samantha yang sebenarnya sedang merajuk pada mereka. Padahal keinginannya tidak rumit dia hanya ingin menghabiskan hari spesial ini bersama keduanya.</i></p>	25
			<p><i>Sejak kejadian hari itu, Hannah De Witt mulai menyibukkan diri dengan semua rutinitas yang dulu sempat dia jalani. Sikapnya pada Samantha benar-benar berubah. Dia tak lagi memedulikan anak itu. dan semua kebutuhan anak itu dipenuhi oleh pengasuh. Mereka pergi pagi hari, pulang larut malam. Itu membuat si kecil merasa benar-benar kesepian. Sempat untuk beberapa waktu.</i></p>	97
			<p><i>Sementara itu, Hannah dan Baron benar benar menghilang dan sama sekali tidak pernah berada di sisi anak semata wayang mereka. Dengan alasan kesibukan di Batavia, tanpa beban keduanya meninggalkan Samantha yang kesakitan bersama pengasuhnya.</i></p>	140

		b.Dibenci oleh orangtua	<i>Hannah dan Barron menyalahkan anak itu atas kehilangan anak kandung mereka. Dan anggapan itulah yang akhirnya membuat jarak antara mereka dengan Samantha kian membentang.</i>	98
			<i>Hannah masih saja trauma terhadap kehilangan bayinya dulu. Belum terpikir olehnya untuk kembali hamil. Emosinya kerap terbakar setiap kali melihat Samantha. Wanita itu masih menganggap Samantha-lah yang menyebabkan dia harus kehilangan bayi yang dikandungnya.</i>	136
		c.Tidak dianggap	<i>Kepada Samantha ,anak semata wayang mereka pun tak ada interaksi hangat layaknya hubungan orangtua dengan anak Terkadang dia berdoa, tangannya menggenggam salib, kepalanya mendongak ke langit-langit, berbicara kepada Tuhannya. Dalam doanya, dia bertanya kepada Tuhan tentang sesuatu hal. “Tuhan ,jika memang aku tak dianggap ada oleh Mama dan Papa. Mengapa aku harus dilahirkan ke dunia? Dan menjadi bagian dari hidup mereka yang tak peduli kepadaku ?”</i>	6 16

2.	Dampak	a. Sulit bergaul	<p><i>Namun, jika dirunut lagi mungkin saja itu terjadi karena Samantha nyaris tidak pernah keluar dari rumah. Anak itu jarang bepergian, juga bermain di sekitar perkebunan. Dia satu-satunya anak kecil di rumah keluarga De Witt. Mungkin itu yang menjadi penyebab kenapa dia menjadi cengeng, keras kepala dan susah diatur. Layaknya kebanyakan anak tunggal, dia selalu ingin diutamakan, diperhatikan. Dan menjadi nomor satu. Seumur hidupnya, tak pernah sekali pun dia bersikap manis pada para pekerja di rumah itu. Sikapnya cenderung kasar dan sangat rasis. Bahkan saat masih balita, dia selalu ketakutan bila berhadapan dengan orang-orang yang memiliki warna kulit berbeda. Sayang, orangtuanya tak memedulikan ketakutan anak, hingga tak mau, Samantha kecil harus rela diasuh oleh para pengasuh asal tanah jajahan ini</i></p>	15
		b. Gangguan mental	<p><i>Matanya terus melirik kesana kemari, wajahnya terlihat ketakutan.. Si kecil akan melakukan sesuatu yang gila. Rambut panjangnya yang biasanya dikepang malam ini dibiarkan terurai, hingga bertakan tertiuip angin malam. Para pekerja dirumah itu sudah tertidur. Samantha terduduk di samping kuburan adiknya. Kepalanya kini menunduk, dan anak itu mulai bicara sendirian. Samantha tiba-tiba melakukan hal-hal yang diluar dugaan.</i></p>	108

			<i>Sambil menangis, dia mulai mengeruki tanah kuburan sang adik dengan kedua tangannya.</i>	
			<i>Berhari-hari Samantha enggan mandi, makan, dan berganti pakaian. Dia memlih tiduran di kamar, melamun sendirian sambil mematikan lampu kamar atau menutup gorden hingga kamarnya menjadi gelap.</i>	31
		c. Kasar	<i>Bersikap kasar hanyalah salah satu cara anak itu untuk mencari perhatian mereka. Sekarang ini, anak itu sudah terlelap di lantai kamar. Barang-barang berserakan karena dia melemparnya saat mengamuk.</i>	5
			<i>Si anak menjerit, menangis keras, memukuli si pengasuh yang menggendongnya. Anak kecil itu terlihat gusar. Dilemparinya piring berisi wortel dan buncis yang disuguhkan untuknya sebagai sebagai menu sarapan pagi</i>	2-3
		d. Sakit	<i>Samantha terlihat sangat kepayahan. Tubuhnya yang semakin kurus tergolek lunglai di karpet kamar. Jelas terlihat bekas muntahan berserakan di karpet itu, di samping tubuh anak itu. Bibirnya terus memanggil nama Rumi, tak lagi memanggil papa dan mamanya. Hari-hari selanjutnya berlangsung sangat menyedihkan. Dokter yang mengobati Samantha memberikan informasi pada Rumi sang pengasuh. Beberapa organ dalam tubuh anak itu ternyata terjangkit kanker. Tubuh</i>	159 161-163

			<p><i>Samantha bagaikan tulang dibalut kulit, matanya cekung dengan bayangan kehitaman, bibirnya pucat pasi, dan yang teburuk adalah anggota tubuhnya yang kini sulit digerakkan. Hidungnya mengeluarkan darah, tepat setelah dia memuntahkan makanan yang tadi dia santap. Seluruh otot di tubuhnya kaku hingga membuatnya mengerang hebat setiap kali bergerak</i></p>	
--	--	--	--	--

B. Analisis Data Penelitian

Dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati yang dianalisis adalah kejiwaan tokoh utama bernama Samanta serta konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh utama bernama Samantha dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari penjelasan berikut ini.

1. Analisis kejiwaan tokoh

Novel *Samantha* karya Risa Saraswati yang telah dianalisis, terdapat kejiwaan tokoh yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu *id*, *ego*, *superego*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini :

a. Aspek *Id*

Novel *Samantha* karya Risa Saraswati terdapat *Id* yang telah dianalisis dan akan diuraikan sebagai berikut:

- Kesedihan

Novel *Samantha* karya Risa Saraswati terdapat kesedihan yang dirasakan oleh Samantha karena ia kesepian dan tak pernah diperhatikan oleh kedua

orangtuanya. Ia pun bersedih dan hanyut dalam kesedihan di kamarnya sendirian. Adapun kutipan teks dalam novel tersebut yaitu :

Samantha sering menangis sendirian dikamarnya yang sangat luas. Sesungguhnya dia kesepian. Terkadang egonya runtuh, dia mengakui bahwa hidupnya sangat tidak bahagia.

(Hal.16)

Ada beberapa kutipan yang menggambarkan kesedihan di Novel *Samantha* karya Risa Saraswati dan kutipannya adalah sebagai berikut :

Semua orang jadi sibuk diluar, sementara Samantha hanya terduduk di pojok kamar sambil terus menangis. Samantha termenung masih menggunakan baju tidur sejak semalam . Dia terus menatap langit-langit dan berkata "Tuhan, maaf aku cengeng. Dan aku harus berkata kepada-Mu , aku sangat benci Natal tahun ini!"

(Hal.26)

Berdasarkan kutipan diatas terlihat jelas kesedihan yang dialami oleh tokoh Samantha dimana orangtuanya enggan pergi ke gereja bersamanya, ia bersedih karena selama hidupnya tidak pernah merayakan Natal bersama kedua orangtuanya dikarenakan kesibukan masing-masing.

Novel *Samantha* karya Risa Saraswati juga terdapat kesedihan hati Samantha hancur ketika ia tak sengaja menendang perut ibunya yang tengah hamil adiknya. Adapun kutipan teks dalam novel tersebut yaitu :

Samantha yang melihat kejadian itupun terlihat terguncang. Meski masih kecil dia tahu ibunya terluka karenanya. Dia tidak mengacuhkan kupu-kupu itu lagi, dan terus menangis si samping ibunya yang kesakitan.

(Hal.87)

Berdasarkan kutipan diatas terlihat jelas kesedihan yang dialami oleh tokoh Samantha ketika ia menangis dan merasa bersalah disamping ibunya yang kesakitan karena perutnya yang tengah hamil tak sengaja tertendang oleh Samantha.

Kesedihan tokoh utama bernama Samantha juga terdapat dalam kutipan berikut ini:

Karena tidak ada yang menggubris, sikecil Samantha menangis keras. Seorang pengasuh menarik tubuhnya dan terburu-buru membawa pergi anak itu. Tangisan Samantha pecah, dia menjerit seperti habis disakiti.
(Hal.91-92)

Kutipan novel diatas tergambar jelas kesedihan Samantha ketika orangtuanya tidak memperdulikannya yang ingin di gendong. Sementara orangtuanya tengah meratapi adik tirinya yang telah meninggal.

Adapun kutipan yang lainnya yang menggambarkan kesedihan Samantha adalah sebagai berikut:

Anak itu merasa sangat bersalah. Dia terus menangis sambil sesekali membersihkan tanah yang menempel di bajunya. Dia merasa sedih karena harus melibatkan Rasmini yang tak bersalah dalam masalah ini.
(Hal.111)

Berdasarkan kutipan diatas terdapat kesedihan Samantha karena merasa bersalah terhadap sang pengasuh yang dimarahi oleh ibunya karena ulah dari Samantha.

Kesedihan yang dialami oleh Samantha juga tergambar dalam kutipan berikut:

Samantha memandangi wajah pengasuhnya. Untuk pertama kalinya, anak itu menangis, menunjukkan kelemahannya di depan Rumi.
(Hal. 143)

Berdasarkan kutipan diatas terdapat kesedihan Samantha yang menangis kesakitan dan meringis didepan Rumi sang pengasuh.

Novel *Samantha* karya Risa Saraswati juga terdapat kesedihan Samantha ketika ia ditinggalkan oleh kedua orangtuanya dalam keadaan sakit parah dan harus menahan rindu yang teramat dalam yang membuat ia semakin tersiksa Adapun kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

“Dalam kesakitannya, Samantha sering menangis meraung. Rasa sakit yang tak tertahankan membuatnya tak sanggup menahan tangis. Kerinduannya terhadap kedua orangtuanya pun membuat pikirannya semakin kacau, hingga kesehatannya menurun.
(Hal.163)

Berdasarkan kutipan diatas yang menggambarkan kesedihan menandakan adanya *id* yang melekat pada tokoh Samantha. *Id* yang terdapat pada tokoh Samantha adalah perasaan emosi dasar yang dimiliki setiap manusia dan terjadi secara ilmiah.

- Kecewa

Aspek *id* selanjutnya di dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati adalah kecewa terhadap ayahnya yang selama ini kado ulang tahunnya dibelikkan oleh supir mereka atas suruhan ayahnya. Ia mengira selama ini ayahnya lah yang membelikan kado langsung dari toko untuknya. Adapun kutipan dalam novel tersebut adalah sebagai berikut:

Dia kaget mendengar bisikan ayahnya barusan. Selama ini, dia menyangka kado-kado itu dibelikan langsung oleh mama dan papanya. Nyatanya, untuk membelikan hadiah pun, mereka masih menyuruh Kardi, sopir keluarga De Witt. Sungguh keterlaulan sikap mereka. Seketika, kepalanya terasa berat. sikap manis ayahnya yang sejak tadi bisa membuatnya tersenyum kini terasa sangat palsu baginya

(Hal.37)

Adapun kutipan lain yang menggambarkan kekecewaan Samantha terhadap orang tuanya yang tidak pernah menjenguknya ketika sakit. Adapun kutipan tersebut yaitu:

Meskipun sesungguhnya kecewa karena tak pernah ditengok oleh mereka selama sakit, Samantha berusaha memaklumi kesibukan Hannah dan Baron. Dia mengerti, semua kesibukan itu tak semata untuk orangtuanya saja, tapi demi dirinya juga, anak tunggal keluarga De Witt.

(Hal.152)

Berdasarkan kutipan diatas yang menggambarkan kecewa, menandakan adanya *id* yang kuat dimana Samantha mempunyai hasrat dan upaya untuk selalu diperhatikan, tetapi tidak pernah berhasil karena dipatahkan oleh ego dari kedua orang tuanya yang menyebabkan kekecewaan dalam dirinya.

-Marah

Aspek *ego* di dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati terdapat perasaan marah Samantha terhadap Rumi pengasuhnya yang tidak mempersiapkan sarapannya dengan baik. Adapun kutipan teks dalam novel adalah sebagai berikut.

Rumi! Kau tahu, kan ?! Aku sama sekali tidak suka sayuran!!!” Anak kecil itu terlihat gusar. Dilemparinya piring berisi wortel dan buncis yang

disuguhkan untuknya sebagai sebagai menu sarapan pagi sebelum dia dan kedua orang tuanya pergi memantau perkebunan teh.

(Hal. 1)

Ada beberapa kutipan yang menggambarkan perasaan marah di Novel *Samantha* karya Risa Saraswati dan kutipannya adalah sebagai berikut :

Dia menatap wajah boneka berambut pirang berkepang di tangannya, lalu dengan cepat melempar boneka itu ke seberang kamar. Sesungguhnya dia sangat membenci boneka.

(Hal.22)

Kutipan diatas tergambar jelas kemarahan Samantha yang sangat membenci boneka pemberian orangtuanya dikarenakan sebenarnya ia sangat tidak menyukai boneka tersebut.

Adapun kutipan yang menggambarkan marah pada tokoh utama bernama Samantha adalah sebagai berikut :

“Papa,Mama! Aku mau ke gereja bersama kalian !!! Tiba-tiba Samantha berteriak sangat keras. Rupanya dia kesal melihat pagi hari Natal ini kedua orang tuanya masih saja sibuk berdiskusi tentang pekerjaan

(Hal.24)

Kutipan diatas tergambar jelas kemarahan Samantha terhadap kedua orang tuanya yang tidak memperdulikannya karena ingin pergi ke Gereja pada hari Natal pagi itu.

Adapun kemarahan Samantha kepada kedua orangtuanya yang lebih memperhatikan adiknya yang telah meninggal daripada dirinya yang masih hidup yang membuat emosinya semakin tak menentu dan kutipannya adalah sebagai berikut:

Samantha kerap memperhatikan mereka, dan itu membuatnya merasa sangat murka pada adiknya yang telah mati dan dikubur.

(Hal.100)

Samantha akhirnya memendam kekesalan dan dendam terhadap kuburan adiknya. Jika kedua orangtuanya sedang bepergian, dia sering datang ke makam itu, lalu menendangnya.

(Hal.101)

Mereka tak sadar, si kecil Samantha memperhatikan dari kejauhan. Ada amarah dalam tatapannya, seperti muak dengan tingkah laku Hannah dan Baron De Witt.

(Hal.105)

Adapun juga kemarahan Samantha terhadap pengasuhnya yang berusaha menenangkannya yang terdapat pada kutipan berikut ini :

Alih-alih merasa terhibur oleh penjelasan Rumi, anak itu terlihat kesal, lalu berbalik ke tembok. “Kau terlalu banyak bicara dan berkhayal Rumi !” teriakya kesal.

(Hal.144)

Berdasarkan kutipan diatas yang menggambarkan kemarahan menandakan adanya *id* yang melekat pada tokoh Samantha. *Id* yang terdapat pada tokoh Samantha adalah marah merupakan aspek biologis yang sudah dibawa sejak lahir.

-Bahagia

Aspek *id* selanjutnya di dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati adalah bahagia, Samantha bahagia karena diajak makan siang bersama oleh papanya, adapunn kutipan yang menggambarkan kebahagiaan adalah sebagai berikut:

Tak lama kemudian, Samantha membuka pintu kamarnya. Mata anak itu terlihat berbinar menatap wajah papanya, kepalanya mengaduh, seberkas senyum tersungging perlahan di bibirnya.

(Hal. 33)

Rambutnya terurai panjang, rapi dan wangi, meskipun sedikit basah. Meski kulitnya sangat pucat hari itu sorot matanya terlihat hidup, disertai senyum yang terus mengembang sambil menatap malu-malu kepada sang ayah.

(Hal.34)

Gambaran kebahagiaan Samantha juga tergambar ketika ia senang bermain dengan burung peliharaannya bernama Irene kutipannya adalah sebagai berikut:

Biasanya dia selalu jijik terhadap segala hal. Tapi, pada Irene, dia hanya tertawa-tawa geli saat burung kecil itu tak sengaja menodai tangannya dengan kotoran. Rumi selalu tersenyum jika melihat Samantha tengah asyik dengan peliharaan barunya. Anak itu berubah menjadi lebih ceria dan lebih ramah pada orang-orang yang ada di sekelilingnya.

(Hal.44)

Adapun gambaran bahagia Samantha adalah ketika menginjaki kakinya di Bandung, kota yang disenanginya kutipannya adalah sebagai berikut:

Menceritakan tentang Bandoeng, kota yang pernah dia singgahi, membuat ekspresi wajahnya berubah ceria.

(Hal. 121)

Berdasarkan kutipan diatas yang menggambarkan bahagia menandakan adanya *id* pada tokoh Samantha. *Id* yang terdapat pada tokoh Samantha adalah bahagia merupakan emosi biologis manusia sejak lahir.

b. Aspek *Ego*

Novel *Samantha* karya Risa Saraswati terdapat *Ego* yang telah dianalisis dan akan diuraikan sebagai berikut:

- Egois

Aspek *ego* selanjutnya di dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati adalah egois karena selalu bertingkah semaunya tanpa perdulikan orang lain dan selalu ingin diperhatikan. Adapun kutipan yang menggambarkan egois pada tokoh Samantha adalah sebagai berikut :

Seperti biasa ,dia uring-uringan. Dia tak suka belajar, hampir selalu menangis setiap kali sang guru datang, ke rumah. Ada aja alasannya, membuat Rumi si pengasuh kewalahan. Hari ini, dia bilang sedang tidak enak badan, susasana hatinya buruk, tidak mau bertemu dengan siapapun kecuali mama dan papanya

(Hal. 11-12)

Dia satu-satunya anak keluarga De Witt. Mungkin itu yang menjadi penyebab kenapa dia cengeng, keras kepala, dan susah di atur. Layaknya kebanyakan anak tunggal, dia selalu ingin diutamakan, diperhatikan dan menjadi yang nomor satu.

(Hal.15)

Berdasarkan kutipan diatas, tergambar jelas aspek *ego* dari tokoh Samantha yaitu egois selalu yang selalu ingin di perhatikan dengan bertingkah buruk agar diperdulikan oleh kedua orangtuanya.

- Stress

Adapun aspek *ego* lainnya dari Novel *Samantha* karya Risa Saraswati ialah gambaran stress atau depsi yang dialami oleh Samantha yang larut

dalam emosinya sehingga menutup diri dari segala aktivitasnya dan tidak ingin ditemui oleh siapapun dan hanya bisa termenung di dalam kamarnya yang gelap. Adapun kutipan novel tersebut adalah sebagai berikut :

Dia hanya bisa melampiaskan amarahnya pada para pekerja di rumah De Witt, khususnya pada Rumi sang pengasuh. Berhari-hari Samantha enggan mandi, makan, dan berganti pakaian. Dia memli tiduran di kamar, melamun sendirian sambil mematikan lampu kamar atau menutup gordn hingga kamarnya menjadi gelap. Para pembantu di rumah De Witt menawarinya banyak makanan, tapi selalu saja makanan-makanan itu dia leparkan hingga berserakan di lantai kamar.

(Hal.31-32)

Anak itu melamun diberanda kamarnya, ditemai seorang pengasuh yang duduk di lantai. Siang tadi dia mohok makan, karena menginginkan makan bersama papa dan mamanya.

(Hal.98)

Berdasarkan kutipan diatas yang menggambarkan stress atau depresi yang menyebabkan ia hanya ingin menyiksa dirinya sendiri yang merupakan pengambilan keputusan yang termasuk dalam ciri-ciri dari *ego*.

c. Aspek *Superego*

Novel *Samantha* karya Risa Saraswati terdapat *Superego* yang telah dianalisis dan akan diuraikan sebagai berikut:

- Iri

Aspek *superego* di dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati terdapat perasaan iri tokoh Samantha terhadap burung yang diberi nama Irene, yang ia rawat dengan sepenuh hati sampai sembuh dan ia pun merasakan bahwa burung itu lebih beruntung dari pada dirinya yang malang. Adapun kutipan di dalam

Novel adalah sebagai berikut.

Rumi, Irene sangat beruntung, ya ? Karena ada kita berdua yang menolongnya saat dia sakit dan kesusaham. Tapi, bagaimana jika aku yang sakit ? Bagaimana jika aku seperti Irene waktu itu ? Siapa yang kan menolongku, Rumi ? Apakah mama dan papa akan menolongku ?
(Hal.46)

Adapun beberapa kutipan lagi yang menggambarkan keirian Samantha terhadap adiknya yang meninggal karena kedua orang tuanya lebih menyayangi adiknya yang telah meninggal dibandingkan dengan dirinya yang masih hidup. Adapun kutipan tersebut adalah sebagai berikut.

Samantha kerap memperhatikan mereka, dan itu membuatnya merasa sangat murka pada adiknya yang telah mati dsn dikubur di sana. Dia merasa kedua oranguanya bersikap tak adil, karena menyayangi jasad yang terkubur dalam tanah ketimbang dirinya yang masih hidup.
(Hal.100)

“Maaf jika aku sangat cemburu kepadamu, Adikku. Karena meskipun kau telah mati, Papa dan Mama selalu mengajakmu bicara, menyapamu dengan hangat meski terhalang oleh tanah kuburan ini”. Aku lebih baik mati saja, daripada hidup kesepian seperti sekarang
(Hal.107)

Berdasarkan kutipan diatas yang menggambarkan iri adalah *superego*, terdapat nilai moral yang buruk yaitu sifat iri yang muncul karena diabaikan dan diacuhkan serta diperlakukan tidak adil yang menyebabkan Samantha menjadi berperilaku buruk dan berharap kematian datang kepadanya

- Sombong

Aspek *superego* di dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati terdapat sifat sombong Samantha terhadap para pengasuhnya yang berbeda kasta dengannya dan selalu memperlakukan mereka dengan tidak baik dan menjaga jarak antar mereka. Adapun kutipan tersebut adalah sebagai berikut :

Selama mengamuk tadi, anak itu menanganam Rumi untuk tidak menyentuh tubuhnya.

(Hal.5)

Dengan sedikit ragu, Rumi mempersilahkan si nona kecil masuk ke dalam. Tapi, Samantha menolak mentah-mentah. Dengan gaya arogannya, dia bilang takut terkena kutu jika harus masuk dan duduk di kamar yang lagi-lagi dipandanginya, kali ini dengan jijik.

(Hal.42)

Berdasarkan kutipan diatas yang menggambarkan kesombongan Samantha menandakan adanya *superego* yang melekat pada tokoh Samantha. *Superego* yang terdapat pada tokoh Samantha adalah sikap sombong terhadap orang-orang disekitarnya.

- Kasar

Aspek *superego* di dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati juga terdapat sifat kasar Samantha terhadap orang lain dan juga kepada pengasuhnya, sifat kasarnya tersebut adalah cara Samantha untuk mendapatkan perhatian kedua orangtuanya. Adapun kutipan yang menggambarkan sifat kasar Samantha adalah sebagai berikut:

Si anak menjerit, menangis keras, memukuli si pengasuh yang menggendongnya.

(Hal.3)

Selalu saja ada teriakan,selalu saja ada masalah yang membuat sang anak uring-uringan, mengamuk, bahkan tak jarang main tangan terhadap pengasuhnya.

(Hal.4)

Anak itu hampir tak punya teman karena sikapnya yang kasar terhadap orang lain.

(Hal.7)

Si pengasuh sudah kenyang mendapatkan caci-maki, perlakuan kasar, bahkan jambakan. Wanita malang itu selalu menjadi sasaran kekerasan Samantha.

(Hal.99)

Rasmini mengantarkan sarapan ke dalam kamar Samantha. Lagi-lagi anak itu mogok makan, semua hidangan yang dibawa oleh pengasuhnya ditolak mentah-mentah, dilemparkannya hingga berserakan ke mana-mana. Tak hanya itu, Samantha menjerit-jerit sambil menjambak rambut pengasuhnya.

(Hal.102)

Berdasarkan kutipan diatas yang menggambarkan *superego* dari Samantha yaitu cara ia berinteraksi dengan orang sekitarnya, dan sifat Samantha terhadap orang di sekitarnya selalu bersikap kasar terutama terhadap pengasuhnya yang sering kali ia maki, main tangan ataupun suka membanting barang yang ada di hadapannya.

- Rasis

Aspek *superego* di dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati juga terdapat sifat terdapat rasis Samantha terhadap pengasuhnya. Adapun kutipan yang menggambarkan sifat rasis Samantha adalah sebagai berikut:

Dia sangat jijik disentuh oleh seorang manusia yang dia anggap bau.
(Hal.5)

Seumur hidupnya, tak pernah sekali pun dia bersikap manis pada para pekerja di rumah itu. Sikapnya cenderung kasar dan sangat rasis. Bahkan saat balita, dia selalu ketakutan bila berhadapan dengan orang yang memiliki warna kulit berbeda.

(Hal.15)

Berdasarkan kutipan diatas menggambarkan *superego* yang merupakan aspek sosiologis berhubungan dengan manusia, dari kutipan tersebut diketahui bahwa Samantha bersikap rasis terhadap orang yang memiliki kulit berbeda dengannya.

2. Konflik dan dampak psikologi

Novel *Samantha* terdapat dampak dan juga konflik yang dialami oleh tokoh Samantha, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut..

a. Konflik

Novel *Samantha* karya Risa Saraswati yang telah dianalisis, terdapat beberapa konflik yang dialami oleh Samantha untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut :

- Ketidakpedulian orangtua

Konflik yang sering terjadi di Novel *Samantha* karya Risa Saraswati ialah

ketidak pedulian orangtua terhadap Samantha, seakan tidak ada di kehidupan mereka. Adapun kutipan teks dalam Novel yaitu sebagai berikut:

Si anak menjerit, menangis keras, memukuli si pengasuh yang menggendongnya. Peristiwa itu hampir terjadi setiap pagi di rumah itu. Ulah sang anak yang nakal dan minta diperhatikan selalu menjadi topi utamanya. Meski sering berbuat seperti ini, sang ibu dan ayah tak pernah melunak. Mereka selalu terlihat tak peduli. Seakan anak itu tak ada dalam kehidupan mereka.

(Hal.2-3)

Adapun kutipan teks lain yang menggambarkan ketidakpedulian orang tua terhadap Samantha yang ingin pergi ke gereja bersama mereka pada hari Natal.

Kutipan teks tersebut adalah sebagai berikut :

Dia berlari meninggalkan ruang makan, menuju kamarnya untuk mengunci diri di dalam sana. Seperti biasa, kedua orangtuanya tak merasa bersalah, megabaikan Samantha yang sebenarnya sedang merajuk pada mereka. Padahal, keinginannya tidak rumit dia hanya ingin menghabiskan hari spesial ini bersama keduanya.

(Hal.25)

Adapun kutipan teks yang menggambarkan ketidakpedulian orangtua Samantha terhadap dirinya setelah kepergian sang adik yang membuat sedih kedua orang tuanya sehingga menganggap Samantha yang telah membuat adiknya meninggal sehingga sikap kedua orangtuanya tak sama lagi seperti dulu yang membuat Samantha semakin tersiksa. Hingga meninggalkan Samantha ketika sakit di Bandung bersama sang pengasuh hingga ajal menjemputnya. Adapun kutipan teks dalam novel adalah sebagai berikut :

Sejak kejadian hari itu, Hannah De Witt mulai menyibukkan diri dengan semua rutinitas yang dulu sempat dia jalani. Sikapnya pada Samantha

benar-benar berubah. Dia tak lagi memedulikan anak itu, dan semua kebutuhan anak itu dipenuhi oleh pengasuh. Mereka pergi pagi hari, pulang larut malam. Itu membuat si kecil merasa benar-benar kesepian. Sempat untuk beberapa waktu, Samantha kerap bertanya soal keberadaan papa dan mamanya pada sang pengasuh.

(Hal.97)

Sementara itu, Hannah dan Baron benar benar menghilang dan sama sekali tidak pernah berada di sisi anak sematya wayang mereka. Dengan alasan kesibukan di Batavia, tanpa beban keduanya meninggalkan Samantha yang kesakitan bersama pengasuhnya.

(Hal.104)

Kutipan diatas adalah gambaran konflik yang sering terjadi di Novel *Samantha* karya Risa Saraswati, dimana kedua orangtua Samantha tidak pernah memberikan kasih sayangnya kepada Samantha sehingga menyebabkan ia tumbuh menjadi anak yang tidak tau sopan santun. Kutipan diatas juga berhubungan dengan *id* Samantha yaitu kesedihan, kemarahan serta kekecewaan nya terhadap kedua orangtuanya.

- Dibenci oleh orang tua

Aspek konflik lainnya di dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati ialah dibenci oleh kedua orang tuanya dikarenakan dianggap penyebab wafatnya sang adik, padahal kejadian itu adalah ketidaksengajaan Samantha yang tengah menangkap kupu-kupu ketika tengah digendong oleh ibunya yang tengah hamil sang adik sehingga ibunya terpeleset dan terjatuh yang menyebabkan sang adik meninggal dunia. Adapun kutipan teks di dalam Novel adalah sebagai berikut:

Tiba-tiba, seekor kupu-kupu melintas di depan mereka. Mata Samantha terbelalak, sangat antusias melihat serangga indah itu. Dengan cepat dia melompat dari gendongan Hannah. Tanpa sengaja, kakinya menendang keras perut besar wanita itu. Hingga akhirnya Hannah terjatuh, dan mengerang kesakitan....

(Hal.86)

Hannah dan Barron menyalahkan anak itu atas kehilangan anak kandung mereka. Dan anggapan itulah yang akhirnya membuat jarak antara mereka dengan Samantha kian membentang.

(Hal.98)

Hannah masih saja trauma terhadap kehilangan bayinya dulu. Belum terpikir olehnya untuk kembali hamil. Emosinya kerap terbakar setiap kali melihat Samantha. Wanita itu masih menganggap Samantha-lah yang menyebabkan dia harus kehilangan bayi yang dikandungnya

(Hal.136)

Berdasarkan kutipan diatas adalah gambaran dari konflik yang terjadi di Novel *Samantha* karya Risa Sarawati. Samantha dibenci oleh kedua orangtuanya sampai ia mati hanya karena tidak sengaja membuat ibunya terjatuh dan membuat adiknya yang masih berada di dalam kandungan meninggal dunia. Kutipan diatas juga berhubungan dengan id Samantha dimana ia bersedih atas kehilangan adiknya.

- Anak yang tak dianggap

Adapun konflik selanjutnya di Novel *Samantha* karya Risa Saraswati adalah dimana tokoh Samantha tak pernah di anggap anak oleh kedua orang tuanya. Maka dari itu mereka tak pernah bersikap layaknya orangtua dan anak yang akrab dan hangat dalam suatu keluarga. Adapun kutipan teks dalam Novel adalah sebagai berikut:

Kepada Samantha, anak semata wayang mereka pun tak ada interaksi hangat layaknya hubungan orangtua dengan anak

(Hal.6)

Terkadang dia berdoa, tangannya menggenggam salib, kepalanya mendongak ke langit-langit, berbicara kepada Tuhannya. Dalam doanya, dia bertanya kepada Tuhan tentang sesuatu hal. "Tuhan, jika memang aku tak dianggap ada oleh Mama dan Papa, mengapa aku harus dilahirkan ke dunia? Dan menjadi bagian dari hidup mereka yang tak peduli kepadaku?"

(Hal.16)

Berdasarkan kutipan diatas terlihat jelas konflik yang terjadi di dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati, Samantha tak dianggap seperti anak oleh kedua orang tuanya seperti anak lainnya yang disayang dan dimanja. Dalam segi materi Samatha keluarga bercukupan tetapi ia kekurangan kasih sayang kedua orangtuanya yang menganggap Samantha layaknya patung yang hidup dirumah. Adapun kutipan diatas mengandung unsur *superego* dari seorang Samantha adalah iri terhadap adiknya yang telah meninggal.

b. Dampak

Novel *Samantha* karya Risa Saraswati yang telah dianalisis, terdapat dampak yang dialami oleh Samantha. Untuk lebih jelasnya akan di jelaskan sebagai berikut :

-Sulit bergaul

Dampak yang terdapat di dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati adalah tokoh utama bernama Samantha merupakan anak yang kurang bergaul dengan teman sebayanya, sehingga ia pun sulit untuk berteman dengan

siapapun karena sifatnya yang sombong dan angkuh. Adapun kutipan teks dalam Novel yaitu sebagai berikut :

Namun, jika dirunut lagi, mungkin saja itu terjadi karena Samantha nyaris tidak pernah keluar dari rumah. Anak itu jarang bepergian, juga bermain di sekitar perkebunan. Dia satu-satunya anak kecil di rumah keluarga De Witt. Mungkin itu yang menjadi penyebab kenapa dia menjadi cengeng, keras kepala dan susah diatur. Layaknya kebanyakan anak tunggal, dia selalu ingin diutamakan, diperhatikan. Dan menjadi nomor satu..

(Hal.13)

Kutipan di atas merupakan dampak yang ditimbulkan akibat sifat kasar Samantha terhadap orang lain, baik itu kasar secara omongan maupun kasar sehingga main fisik kepada orang lain yang merupakan gambaran *superego* dari seorang Samantha, sehingga ia pun sulit untuk bergaul dengan teman sebayanya.

- Gangguan Mental

Adapun dampak yang lainnya di Novel *Samantha* karya Risa Saraswati yaitu tokoh Samantha mengalami gejala gangguan mental dampak dari perlakuan orang tuanya yang tidak peduli kepadanya dan menuduh dirinya yang bersalah atas kepergian adiknya, sehingga meluapkan emosinya kepada adiknya yang telah meninggal dunia. Adapun kutipan teks di dalam Novel adalah sebagai berikut :

Matanya terus melirik kesana kemari , wajahnya terlihat ketakutan . Si kecil akan melakukan sesuatu yang gila. Rambut panjangnya yang biasanya dikepangmlam ini dibiarkan terurai, hingga berntakan tertiu

angin malam. Para pekerja dirumah itu sudah tertidur. Samantha terduduk di samping kuburan adiknya. Kepalanya kini menunduk, dan anak itu mulai bicara sendirian. Samantha tiba-tiba melakukan hal-hal yang diluar dugaan. Sambil menangis, dia mulai mengeruki tanah kuburan sang adik dengan kedua tangannya.

(Hal.108)

Adapun kutipan teks di dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati dimana tokoh Samantha mengalami masa deprsresi atau gannguan mental pada dirinya hingga menutup diri dan hanya bisa melamun. Adapun kutipan teks dalam Novel tersebut adalah sebagai berikut :

Berhari-hari Samantha enggan mandi, makan ,dan berganti pakaian. Dia memlih tiduran di kamar, melamun sendirian sambil mematikan lampu kamar atau menutup gorden hingga kamarnya menjadi gelap.

(Hal.31)

Kutipan diatas adalah gambaran dari gangguan mental yang di alami oleh Samantha yang merupakan dampak dari rasa tak pedulinya kedua orang tuanya terhadap Samantha serta orangtuanya menyalahkan Samatha atas kepergian adiknya. Ganggguan mental yang dialami oleh Samantha adalah bagisn dari *ego* Samantha.

- Kasar

Novel *Samantha* karya Risa Saraswati, tokoh Samantha memiliki sikap yang kasar terhadap pengasuhnya yang bernama Rumi, sebenarnya sikap kasar itu adalah pelampiasan amarahnya terhadap orangtuanya yang tak pernah

mempedulikannya. Ada beberapa kutipan teks yang terdapat dalam Novel tersebut adalah sebagai berikut :

Bersikap kasar hanyalah salah satu cara anak itu untuk mencari perhatian mereka. Sekarang ini, anak itu sudah terlelap di lantai kamar. Barang-barang berserakan karena dia melemparnya saat mengamuk.
(Hal.5)

Si anak menjerit, menangis keras, memukuli si pengasuh yang menggendongnya. Anak kecil itu terlihat gusar. Dilemparinya piring berisi wortel dan buncis yang disuguhkan untuknya sebagai sebagai menu sarapan pagi.
(Hal.2-3)

Kutipan diatas adalah gambaran dari sifat kasar Samantha yang merupakan dampak dari sifat egoisnya yang merupakan salah satu cara untuk mencuri perhatian kedua orangtuanya meskipun hal yang dilakukannya tersebut tak merubah sifat dari kedua orang tuanya yang tak acuh kepadanya. Sifat kasar Samantha termasuk dalam aspek *superego*.

- Sakit keras

Sakit keras juga termasuk dampak yang dialami oleh Samantha di Novel *Samantha* karya Risa Saraswati. Samantha yang sedang sakit keras berjuang bertahan hidup dengan pengasuhnya Rumi yang dengan sepenuh hati menjaganya, walaupun ia sering mendapatkan perlakuan kasar dari sang majikan kecil, sementara itu kedua orangtua Samantha pergi meninggalkannya begitu saja ke Netherland dan tak pernah kembali hingga ia meninggal dunia. Adapun beberapa kutipan teks dalam Novel adalah sebagai berikut

Samantha terlihat sangat kepayahan. Tubuhnya yang semakin kurus tergolek lunglai di karpet kamar. Jelas terlihat bekas muntahan berserakan di karpet itu, di samping tubuh anak itu. Bibirnya terus memanggil nama Rumi, tak lagi memanggil papa dan mamanya.

(Hal.159)

Hari-hari selanjutnya berlangsung sangat menyedihkan. Dokter yang mengobati Samntha memberikan informasi pada Rumi sang pengasuh. Beberapa organ dalam tubuh anak itu ternyata terjangkit kanker.

(Hal.161)

Hidungnya mengeluarkan darah, tepat setelah dia memuntahkan makanan yang tadi dia santap. Seluruh otot di tubuhnya kaku hingga membuatnya mengerang hebat setiap kali bergerak.

(Hal.163)

Berdasarkan dari semua kutipan diatas terlihat jelas dampak dari ketidakpedulian orangtua Samantha terhadap anaknya sehingga meninggalkan Samantha dan tak kembali dan yang akhirnya mengakibatkan Samantha sakit karena menahan rindu kepada kedua orangtuanya. Hingga ajal menjemputnya kedua orangtuanya tak acuh kepadanya dan tidak pernah kembali lagi di Indonesia.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Jawaban dari proses penelitian ini setelah penelahan terhadap novel *Samantha* karya Risa Saraswati dengan mencermati dan memperhatikan kata-kata ataupun kalimat analisis kejiwaan tokoh utama bernama Samantha dalam novel *Samantha* Karya Risa Saraswati adalah kesedihan, kecewa, marah, bahagia, egois, stres, iri, sombong, kasar dan rasis. Kejiwaan tokoh tersebut banyak dialami oleh tokoh Samantha dikarenakan kedua orang tuanya yang tidak pernah

mempedulikan dan memperlakukannya selayaknya anak pada umumnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan teks yang ada di dalam novel *Samantha* karya Risa Saraswati.

Dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati juga terdapat konflik dan dampak psikologi yang sering terjadi dan dialami oleh tokoh utama bernama Samantha dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati yaitu Sulit bergaul, ketidakpedulian orang tua, gangguan mental, benci pada orang tua, tidak dianggap anak, memberontak, kasar, serta sakit keras. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan teks yang ada di Novel *Samantha* karya Risa Saraswati.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perasaan (emosi) serta konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh suatu tokoh dengan keadaan psikologi. Dalam kaitannya dengan karya sastra sebagai analisis kejiwaan yang tampak melalui tokoh-tokohnya. Konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh Samantha berkaitan dengan keadaan psikologinya, dimana konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh Samantha yaitu Sulit bergaul, ketidakpedulian orang tua, gangguan mental, dibenci oleh orang tua, tidak dianggap anak, memberontak, kasar, serta sakit keras dengan analisis kejiwaan yaitu kesedihan, kecewa, marah, bahagia, egois, stres, iri, sombong, kasar dan rasis.

E. Keterbatasan Penelitian.

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti memiliki keterbatasan dan masih banyak kekurangan serta adanya kendala dari berbagai aspek mulai dari keterbatasan ilmu pengetahuan, buku yang relevan, dukungan moril dan material yang peneliti hadapi sampai selesainya skripsi ini. Walau banyaknya keterbatasan, tetapi didasari dengan kerja keras hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra adalah merupakan cabang dua ilmu yang selaras namun saling berkaitan. Sastra lebih cenderung kearah fiksi, sedangkan psikologi mengarah berdasarkan fakta. Psikologi sastra adalah suatu cara untuk mempertimbangkan aspek psikologis dan memperhatikan jiwa manusia. Sigmund Freud adalah pelopor pertama yang mempelajari kehidupan jiwa manusia berdasarkan esensi alam bawah sadar. Teori Sigmund Freud membagi struktur kepribadian menjadi tiga kategori, yaitu *Id*, *Ego* dan *Superego*. *Id* adalah aspek biologis berdasarkan sistem kepribadian primitif, dan sumber dari aspek kepribadian lainnya muncul. *Ego* merupakan aspek psikologis dari kepribadian, karena individu perlu memelihara hubungan yang baik dengan dunia nyata. *Superego* adalah aspek sosiologis kepribadian, mencerminkan nilai-nilai tradisional dan cita-cita sosial yang diturunkan orang tua kepada anak-anaknya melalui perintah atau larangan.

Dalam Novel Samantha karya Risa Saraswati terdapat psikologi sastra yang telah diteliti adapun analisis kejiwaan tokoh utama bernama Samantha dalam Novel *Samantha* karya Risa Saraswati tersebut adalah kesedihan, kecewa, marah, bahagia, egois, stres, iri, sombong, kasar dan rasis, hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa kutipan yang ada di dalam novel tersebut serta adanya konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh Samantha yaitu sulit bergaul, ketidakpedulian

orang tua, gangguan mental, benci kepada orang tua, tidak dianggap, memberontak, kasar serta mengalami sakit , kejadian tersebut terdapat dalam kutipan dialog yang ada di Novel *Samantha* karya Risa Saraswati.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberi beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi semua. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, sebagai calon penulis karya sastra di masa depan, agar lebih menggali potensinya agar menciptakan karya yang terbaik supaya karyanya di dapat dijadikan bahan penelitian dan juga agar diberikan apresiasi yang tinggi. Serta menjadi contoh yang baik bagi siswa-siswinya.
2. Bagi peneliti lain agar penelitian ini dapat dijadikan referensi mengingat masih sedikitnya penelitian tentang psikologi sastra.
3. Bagi pembaca, agar dapat menambah pengetahuan mengenai psikologi sastra serta mengambil nilai yang terkandung di dalam sebuah karya sastra serta mengaplikasikannya di kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta : Hanindita.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berger, Kathleen Stassen. 2003. *The Developing Person Through Childhood and Adolescence*, 6th edition (3rd publishing). Worth Publishers.
- Bertens, K. 2016. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: Gramedia
- Chaplin J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan Kartono, K). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Presindo.
- _____. 2011. *Metode Pembelajaran Drama : Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: KAPS.
- Esten, Mursal. 2013. *Kesusastaan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Goleman, Daniel. 2002. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hardjana, A. 1991. *Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Kokasih, H.E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastaan*. Bandung: Yrama Wid
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor
- Noor, Redyanto. 2004. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang : Fasindo.
- Russell, Bertrand (1930). *The Conquest of Happiness*. New York: Horace
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 1 Edisi 8, Prenhallindo, Jakarta.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme. Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.


- Saraswati, Risa. 2018. *Samantha*. Jakarta: PT. Bukune Kreatif Cipta.
- Sayuti, Suminto. 2000. *Kajian fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta. UMS
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob dan Saini. 1997. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Welleck, Rene dan Warren Austin. 1993. *Kesusasteraan Teori* (Terjemahan Melalui Budiyanto). Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi. 2013. *Sosiologi sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- _____. 2011. *Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Wirarta, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.

Jurnal

- Astuti, Rika Endri. dkk. 2016. *Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Entrok Karya Okky Mandasari serta Relevannya sebagai Materi Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya. 4(2), 175-187.
- Erlina, Yanis. dkk. 2016. *Kajian Psikologi Sastra, Nilai Pendidikan dan Relevansinya sebagai materi ajar di SMA Novel Ayah Menyayangi Tanpa Akhir Hayat*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya, 4(1), 203-216.
- Melati, TS. dkk. 2019. *Analisis Konflik Tokoh Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra*. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 229-238.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail : fkip@ummu.ac.id

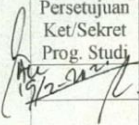

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU


Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Siti Zulaika
 NPM : 1602040153
 Prog. Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK = 3.78


Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Psikologi Sastra Novel <i>Samantha</i> karya Risa Saraswati	
	Efektifitas Metode Pembelajaran Role Playing dalam meningkatkan Pembelajaran Debat pada Siswa/i kelas X SMAN 16 MEDAN	
	Tindak tutur terhadap percakapan antar karyawan percetakan CV.BARU PRINTING Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 19 Februari 2020
 Hormat, Pemohon

 (Siti Zulaika)

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 2. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Zulaika
 N P M : 1602040153
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :


Analisis psikologi sastra Novel *Samantha* Karya Risa Saraswati

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu :

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd *Mu Febriyana*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Maret 2020
 Hormat Pemohon

 (Siti Zulaika)

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Form K3



FORM K 3

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Nomor : 585/II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proposal dan
Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang ersebut di bawah ini :

Nama : **Siti Zulaika**
N P M : 1602040153
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Psikologi Sastra Novel Samantha Karya Risa Saraswati

Pembimbing : **Mutia Febriyana.S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku Panduan Penulisan Skripsi yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggan : **7 April 2021**

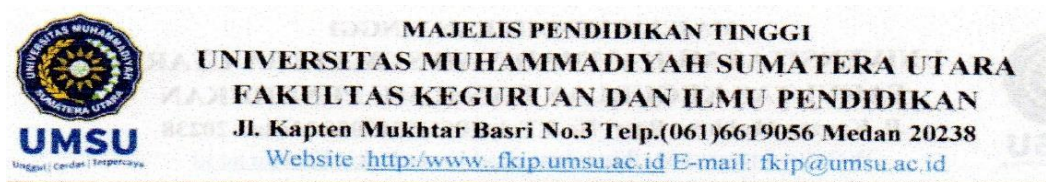
Medan, 14 Sya'ban 1441 H
07 April 2020 M
Wassalam
Dekan

Dr. H. Elfidanto, S.Pd., M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**)

Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Siti Zulaika
 NPM : 1602040153
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Psikologi Sastra Novel *Samantha* karya Risa Saraswati

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
25 Mei 2020	Perbaiki latar belakang pada BAB I (Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, dsb) sesuai dengan catatan komentar.	
1 Juni 2020	- Cantumkan dua jurnal ilmiah yang relevan dengan judul penelitian untuk memperkuat deskripsi latar belakang masalah. - Perbaiki teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.	
15 Juni 2020	- Setiap sub topik di bagian landasan teori belum disintesis menggunakan simpulan/pendapat Anda. - Pengetikan belum sesuai EyD. - Perbaiki sajian metode penelitian.	
29 Juni 2020	- Perbaiki tabel instrumen pada Bab III - Perbaiki penulisan daftar pustaka	
6 Juli 2020	ACC Proposal Penelitian (layak diseminarkan)	

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi

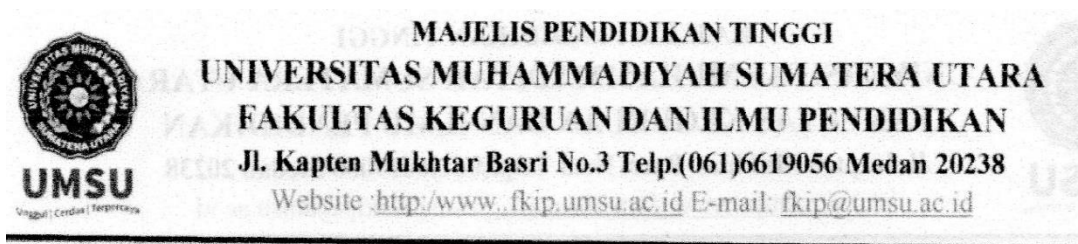
Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 06 Juli 2020

Dosen Pembimbing

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Zulaika
 NPM : 1602040153
 Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Psikologi Sastra Novel *Samantha*
 karya Risa Saraswati

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 06 Juli 2020

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 6. Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Zulaika
 NPM : 1602040153
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Psikologi Sastra Novel *Samantha* karya Risa Saraswati

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Agustus 2021
 Hormat Saya
 Yang Membuat Pernyataan




Siti Zulaika

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, M.Pd.

Lampiran 7. Surat Keterangan Hasil Seminar Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Siti Zulaika
 N P M : 1602040153
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia


adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :

Hari : Rabu
 Tanggal : 12 Agustus 2020
 dengan judul proposal

Analisis Psikologi Sastra Novel *Samantha* Karya Risa Saraswati

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2020
 Wasalam
 Ketua Program Studi,


 Dr. Mhd. Isman, M. Hum.


UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

CS Pendidikan Bahasa dan Sastra

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL


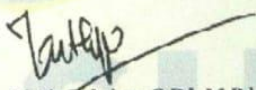
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Siti Zulaika
 NPM : 1602040153
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Psikologi Sastra Novel *Samantha* Karya Risa Saraswati

pada hari Selasa tanggal 9, bulan Juni, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, 21 September 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,  Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pembimbing,  Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd.
---	---

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,


 Dr. Mhd. Isman, M.Hum

UMSU
Unggul Berprestasi Terpercaya

Lampiran 9. Surat Permohonan Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1367/II.3/UMSU-02/F/2020 Medan, 19 Shafar 1442 H
 Lamp. : -- 07 Oktober 2020 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.:
 Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU
 Di

Tempat


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : Siti Zulaika
 NPM : 1602040153
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Psikologi Sastra Novel Samantha karya Risa Saraswati


Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0115057302

Tembusan :
 - Peringgal

Lampiran 10. Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 3670/KET/II.12-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

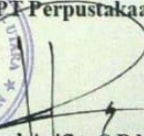
Nama : Siti Zulaika
NPM : 1602040153
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1


adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Psikologi Sastra Novel Samantha Karya Risa Saraswati"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Jumadil Awal 1442 H
 17 Desember 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjabar surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 892/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Siti Zulaika
NPM : 1602040153
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Muharam 1443 H.
 12 Agustus 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Zulaika
 NPM : 1602040153
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Psikologi Sastra Novel *Samantha* Karya Risa Saraswati

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
3 Agustus	BAB I : penelaahan umum latar belakang masalah	↓
6 Agustus	BAB IV : revisi uraian latar belakang masalah dan analisis data	↓
9 Agustus	rapor dan penulisan daftar pustaka	↓
10 Agustus	penelaahan catatan yg harus	↓
12 Agustus	kec (layar presentasi)	↓

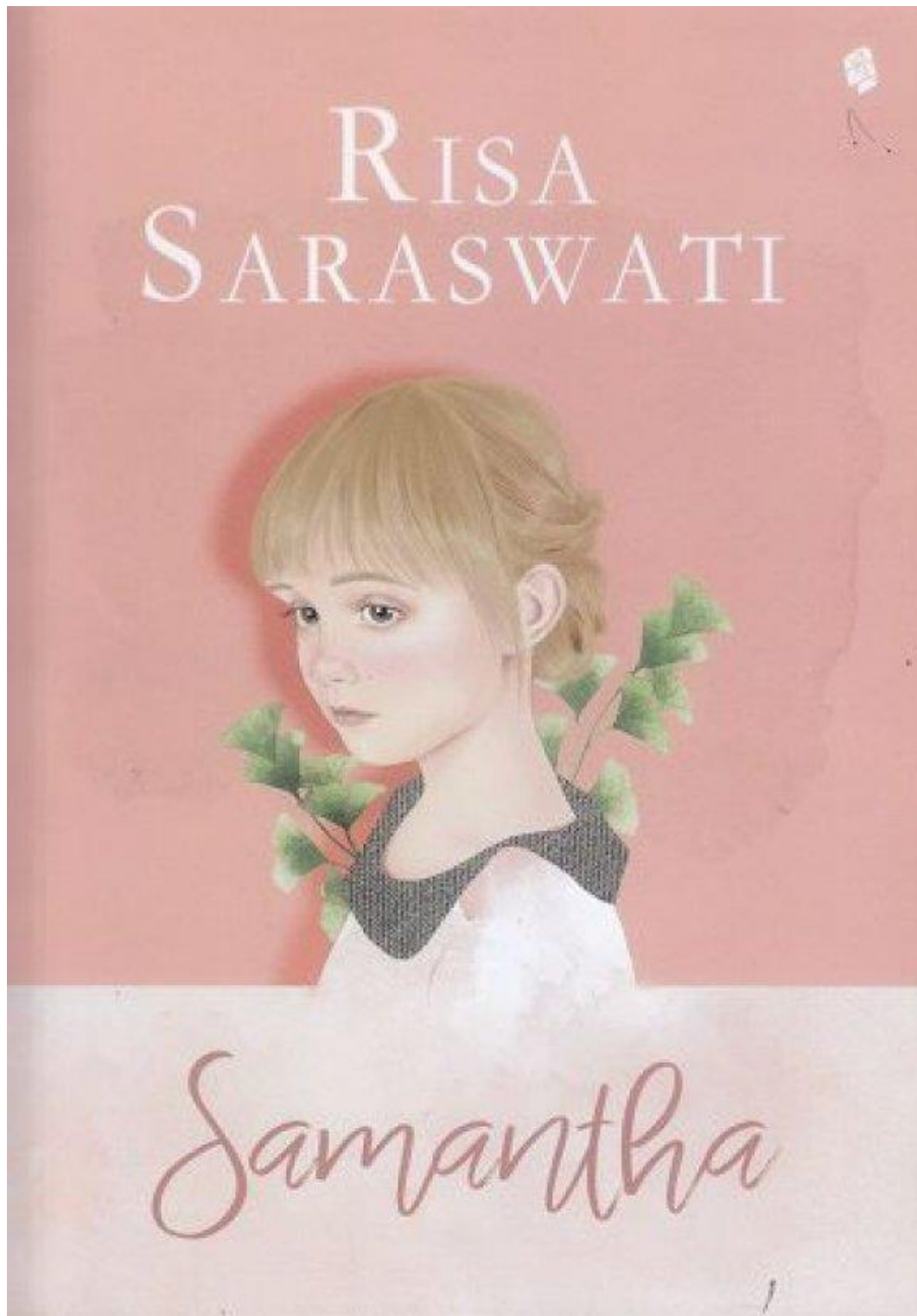
Diketahui/Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Medan, 12 Agustus 2021
 Dosen Pembimbing


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13. Sampul Novel Samantha karya Risa Saraswati



Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Data Pribadi**

Nama : Siti Zulaika
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 22 Juli 1997
NPM : 1602040153
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : JL.P.Siombak Link.7 Kel.Paya Pasir, Marelan
Alamat Email : sitizulaika287@gmail.com
No.Telp/WA : 082211857194/081533387282

2. Riwayat Pendidikan

Tahun 2002-2003 : TK Aisyah Bustanul Athfal Belawan
Tahun 2003-2009 : SD Negeri 066340 Paya Pasir
Tahun 2009-2012 : SMP Bina Taruna Jaya Marelan
Tahun 2012-2015 : SMA Yapim Taruna Marelan
Tahun 2016-2021 : Tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2021

Peneliti



Siti Zulaika

NPM: 1602040153